

**PENGARUH EPS, CR, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM  
BUMN-KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2019-2022**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Saffana Cherryfasya**

**6032001222**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**

**BANDUNG**

**2024**

**THE INFLUENCE OF EPS, CR, ROE, AND DER ON STOCK PRICE OF  
STATE-OWNED CONSTRUCTION COMPANY IN IDX YEAR 2019-2022**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Management

**By:**  
**Saffana Cherryfasya**  
**6032001222**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**  
**Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023**  
**BANDUNG**  
**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH EPS, CR, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM**  
**BUMN-KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2019-2022**

Oleh:  
Saffana Cherryfasya  
6032001222

Bandung, 24 Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

**Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM.**

Pembimbing Skripsi

**Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Saffana Cherryfasya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Desember 2001  
NPM : 6032001222  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGARUH EPS, CR, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM BUMN-KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2019-2022**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 24 Januari 2024  
Pembuat pernyataan : Saffana  
Cherryfasya



( Saffana Cherryfasya )

## ABSTRAK

Dalam gencarnya pembangunan nasional, BUMN-Konstruksi mencatat penurunan laba bersih hingga kerugian pada tahun 2019-2022. Hal ini dapat terjadi karena pandemi COVID-19 yang membuat turunnya termin progres. Pada tahun tersebut, harga saham BUMN-Konstruksi yang tercatat di BEI juga mengalami penurunan. Harga saham terbentuk dari beberapa faktor salah satunya faktor internal. Salah satu analisis kinerja internal yang dapat digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dengan rasio keuangan berupa *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Total Equity (DER)*.

Metode yang akan digunakan adalah *multiple regression*. Penelitian dilakukan pada induk perusahaan BUMN-Konstruksi di BEI tahun 2019-2022 yang dilihat dari laporan kuartal. Sampling menggunakan 3 perusahaan yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, dan PT Waskita Karya Tbk. Data yang digunakan adalah data panel. Proses statistik menggunakan *software* EVIEWS 10. Secara simultan EPS, CR, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan model harga saham =  $178,64 + 125,84 \text{ EPS} - 337,57\text{CR} + 1244,14 \text{ ROE} - 165,27 \text{ DER} + \epsilon$ . Namun, secara parsial hanya EPS dan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi sebesar 0,416914 sehingga menunjukkan bahwa EPS, CR, ROE, dan DER dapat menjelaskan 41,69% mengenai harga saham BUMN-Konstruksi.

**Kata Kunci: harga saham, rasio keuangan, BUMN-Konstruksi**

## **ABSTRACT**

*Amid intensive national development, state-owned construction companies recorded declined net profits to losses in 2019-2022. It can happen because the COVID-19 pandemic has caused a decrease in progress terms. That same year, the share prices of state-owned construction companies listed on the IDX also experienced a decline. Share prices are formed from several factors, one of which is internal factors. One internal performance analysis that can be used is financial ratio analysis. In this research, research will carried out using financial ratios in the form of Earning per Share (EPS), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Total Equity (DER).*

*The method used is multiple regression. The research was conducted on state-owned construction holding companies on the IDX in 2019-2022, seen from quarterly reports. Sampling used three companies: PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, and PT Waskita Karya Tbk. The data used is panel data. The statistical process uses EVIEWS 10 software. EPS, CR, ROE, and DER simultaneously have a significant influence on share prices with the model of share price = 178.64 + 125.84 EPS – 337.57CR + 1244.14 ROE -165.27 DER + ε. However, only EPS and DER have a significant influence on share prices partially. The coefficient of determination is 0.416914, indicating that EPS, CR, ROE, and DER can explain 41.69% of the share prices of state-owned construction companies.*

**Keywords:** *share price, financial ratios, state-owned construction companies*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala keridhoannya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH EPS, CR, ROE, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM BUMN-KONSTRUKSI DI BEI TAHUN 2019-2022”** dapat diselesaikan hingga tuntas. Penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini tentu tidak sempurna, sehingga penulis akan menerima segala saran dan kritik agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik kedepannya.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa kata-kata semangat, bantuan, saran dan kritik dari beberapa pihak. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi dengan memberikan saran dan kritik sehingga dapat mendorong penulis menyelesaikan penelitian dengan baik.
2. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM. selaku dosen Metode Penelitian Manajemen penulis yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
3. Ibu Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen yang telah membantu proses perkuliahan.
4. Bapak Iva Prasetya, S.E., MSM., M.Eg., SMA., CPM. selaku Dosen Wali penulis.
5. Ayah dan Bunda, Bapak Syahroni dan Ibu Ellis Astri yang telah menyemangati dan mendoakan yang terbaik dalam suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan ini.
6. Kakak-kakak serta adik penulis, Novrigia Permatani, Irena Bindanuari, dan Barron Kembara yang telah memberi dorongan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat.

7. Seluruh teman di Grup Hotdod (Ajiw, Abel, Krisda, Aur, Inez, Icha, Caca) sebagai teman dekat penulis yang telah memberi semangat, bantuan, serta menjadi tempat curhat bagi penulis untuk berkeluh kesah hingga berbagi canda tawa.
8. Hadiyan Adli, Cilla, Hana, Asha, Itun, Nanda, Adriel, dan Umar sebagai teman sekelas penulis saat SMA yang telah menemani pengerjaan skripsi, memberi doa manjur, memberi dukungan moral, serta meminjamkan ruangan ZOOM sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Anggi dan Pila sebagai sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat disaat menghadapi lika-liku kehidupan.
10. Seluruh teman di Grup Hebal (Alia, Najla, Rifa, Destya) yang menjadi salah satu teman pertama penulis di kampus, bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan *online* maupun *offline*.
11. Ardine, Salsha, dan Nira yang selalu menemani penulis melepaskan penat dan berbagi cerita pada masa-masa perkuliahan ini.
12. Seluruh teman baik penulis yang tidak dapat disebut satu-persatu. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
13. Seluruh teman-teman konsentrasi keuangan yang telah berproses bersama.
14. Seluruh keluarga besar Manajemen UNPAR'20 yang bersama-sama telah berjuang menempuh perkuliahan *online* dan *offline* untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen.

Mohon maaf bila ada kesalahan perkataan dalam skripsi yang disengaja maupun tidak disengaja. Penelitian ini diharapkannya dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi siapa pun pembacanya.

Bandung, Januari 2024



Saffana Cherryfasya

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| ABSTRAK .....                             | i    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                     | ii   |
| KATA PENGANTAR .....                      | iii  |
| DAFTAR ISI .....                          | v    |
| DAFTAR TABEL .....                        | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                     | ix   |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....      | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                | 8    |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....              | 8    |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....             | 9    |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....             | 9    |
| 1.6. Hipotesis .....                      | 13   |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....              | 14   |
| 2.1. Investasi dan Pasar Modal .....      | 14   |
| 2.1.1. Instrumen Pasar Modal .....        | 15   |
| 2.2. Saham .....                          | 16   |
| 2.3. Harga Saham .....                    | 17   |
| 2.3.1 Perbedaan Trader dan Investor ..... | 18   |
| 2.4. Analisis Fundamental .....           | 19   |
| 2.5. Laporan Perusahaan .....             | 20   |
| 2.5.1. Laporan Keuangan .....             | 20   |
| 2.5.2. Analisis Rasio Keuangan .....      | 21   |
| 2.6. Penelitian Terdahulu .....           | 23   |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....   | 27   |
| 3.1. Metode dan Jenis Penelitian .....    | 27   |
| 3.2. Jenis Data dan Sumber Data .....     | 28   |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 28        |
| 3.4. Operasionalisasi Variabel.....  | 30        |
| 3.5. Teknik Analisa Data.....  | 32        |
| 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....  | 32        |
| 3.5.2. Uji Estimasi Model .....  | 32        |
| 3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....  | 33        |
| 3.5.3.1. Uji Multikolinearitas .....   | 34        |
| 3.5.3.2. Uji Autokorelasi .....  | 34        |
| 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....  | 35        |
| 3.5.3.4. Uji Normalitas .....  | 36        |
| 3.6. Analisa Regresi Linear Berganda .....   | 37        |
| 3.7. Uji Hipotesis.....  | 37        |
| 3.7.1 Uji Signifikan Parameter Individual Uji Statistik t.....   | 38        |
| 3.7.2. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel dengan Uji Statistik F39   |           |
| 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....   | 40        |
| 3.8. Objek Penelitian .....  | 40        |
| <b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>  | <b>43</b> |
| 4.1. Kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-202243                                     |           |
| 4.2. Pengaruh kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) terhadap harga saham di BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022..... | 52        |
| 4.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual Uji Statistik t.....   | 52        |
| 4.2.2 Uji Signifikansi Keseluruhan Uji Statistik F.....  | 56        |
| 4.2.3 Koefisien Determinan .....   | 58        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>60</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 60        |
| 5.2. Saran.....  | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>63</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Pendapatan dan Laba (Rugi) BUMN-Konstruksi di BEI .....    | 4  |
| Tabel 1. 2 Harga Saham Perusahaan BUMN-Konstruksi di BEI .....        | 6  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                                  | 23 |
| Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....                           | 29 |
| Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel .....                            | 30 |
| Tabel 3. 3 Uji Chow .....   | 33 |
| Tabel 3. 4 Uji Multikolinieritas.....                                 | 34 |
| Tabel 3. 5 Uji Autokorelasi .....                                     | 35 |
| Tabel 3. 6 Uji Heteroskedastisitas.....                               | 36 |
| Tabel 3. 7 Hipotesis Statistik Uji t .....                            | 38 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....                   | 43 |
| Tabel 4. 2 Rata-Rata EPS, CR, ROE, DER, dan Harga Saham .....         | 44 |
| Tabel 4. 3 Nilai EPS dari SSIA, JKON, dan TOTL tahun 2018-2022 .....  | 45 |
| Tabel 4. 4 Nilai CR dari SSIA, JKON, dan TOTL tahun 2018-2022 .....   | 46 |
| Tabel 4. 5 Nilai ROE dari SSIA, JKON, dan TOTL tahun 2018-2022 .....  | 48 |
| Tabel 4. 6 Nilai DER dari SSIA, JKON, dan TOTL tahun 2018-2022 .....  | 49 |
| Tabel 4. 7 Harga Saham dari SSIA, JKON, dan TOTL tahun 2018-2022..... | 51 |
| Tabel 4. 8 Analisis Regresi Berganda .....                            | 55 |
| Tabel 4. 9 Uji t .....  | 52 |
| Tabel 4. 10 Uji F .....   | 57 |
| Tabel 4. 11 Koefisien determinan .....                                | 58 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018- 2022.....   | 1  |
| Gambar 1. 2 Perusahaan Penyedia Tender Infrastruktur dengan Nilai Kontrak Tertinggi 2020.....                                   | 3  |
| Gambar 1. 3 Perbandingan Rata - Rata Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih Perusahaan BUMN-Konstruksi di BEI Tahun 2017 - 2022..... | 5  |
| Gambar 1. 4 Model Kerangka Pemikiran .....  | 12 |
| Gambar 3. 1 Uji Normalitas.....   | 36 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Ikhtisar Data <i>Earning After Tax</i> BUMN-Konstruksi .....     | 68 |
| Lampiran 2 Ikhtisar Data <i>Current Assets</i> BUMN-Konstruksi.....         | 69 |
| Lampiran 3 Ikhtisar Data <i>Current Liabilities</i> BUMN-Konstruksi.....    | 70 |
| Lampiran 4 Ikhtisar Data <i>Total Liabilities</i> BUMN-Konstruksi.....      | 71 |
| Lampiran 5 Ikhtisar Data <i>Shareholder's Equity</i> BUMN-Konstruksi .....  | 72 |
| Lampiran 6 Ikhtisar Data Jumlah Saham Beredar BUMN-Konstruksi .....         | 73 |
| Lampiran 7 Ikhtisar Data Jumlah Harga Saham Penutupan BUMN-Konstruksi ..... | 74 |
| Lampiran 8 Ikhtisar Data <i>Earning Per Share</i> BUMN-Konstruksi .....     | 75 |
| Lampiran 9 Ikhtisar Data <i>Current Ratio</i> BUMN-Konstruksi .....         | 76 |
| Lampiran 10 Ikhtisar Data <i>Return on Equity</i> BUMN-Konstruksi .....     | 77 |
| Lampiran 11 Ikhtisar Data <i>Debt to Total Equity</i> BUMN-Konstruksi.....  | 78 |
| Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis .....                                     | 79 |

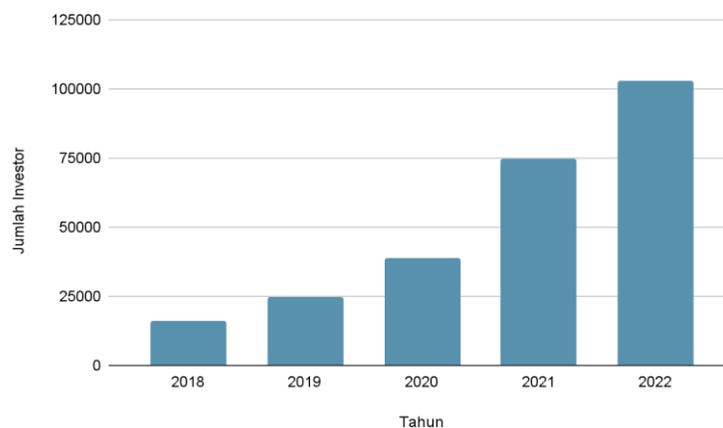
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah tindakan menunda konsumsi dengan tujuan mendapat *return* dikemudian hari dengan periode cukup panjang. Investasi memiliki beberapa tipe aset seperti *real assets* dan *financial assets*. Salah satu jenis *financial assets* adalah saham. Saham ini adalah salah satu instrumen yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada grafik 1.1 menunjukkan tren kenaikan jumlah investor dari tahun 2018 hingga 2022 pada pasar modal tersebut. Investor baru ini akan dihadapi dengan berbagai macam pengambilan keputusan saat berinvestasi. Jika investor memilih berinvestasi pada saham maka perlu juga pemilihan perusahaan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang telah terdaftar pada BEI. Perusahaan diharapkan dapat mensejahterakan pemegang saham salah satunya dengan meningkatnya harga saham perusahaan.

**Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018- 2022**

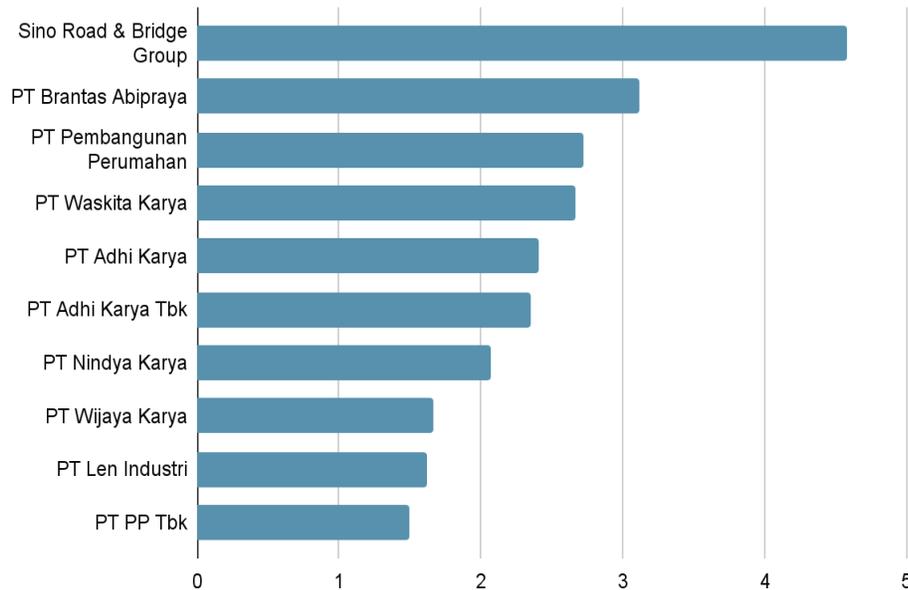


**Sumber: (DataIndonesia, 2023)**

Sektor industri konstruksi, khususnya BUMN-Konstruksi adalah salah satu sektor yang menarik para investor. Menurut Irawan dan Nugraha (2019) hal tersebut dikarenakan Kepala Badan Kebijakan Fiskal Suahasil Nazara menyatakan bahwa BUMN-Konstruksi diberikan jaminan utang oleh pemerintah. Jaminan tersebut terkait pembangunan infrastruktur strategis dan prioritas nasional untuk mengantisipasi gagal bayar. Sektor ini juga menarik karena kebijakan-kebijakan pembangunan infrastruktur pemerintah seperti komitmen pemerintah atas kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dari tahun 2005 hingga tahun 2025, fokus pembangunan infrastruktur oleh presiden Joko Widodo dengan Visi Indonesia Maju 2045, dan dua prioritas pembangunan yaitu menyelesaikan pembangunan serta pembangunan Ibu Kota Nusantara. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan gambaran keadaan Indonesia yang sedang gencar pembangunan infrastruktur.

Pembangunan besar ini membutuhkan kontribusi- kontribusi dari pihak lain seperti BUMN-Konstruksi. Beberapa contoh kontribusi BUMN-Konstruksi dan infrastruktur tahun 2015 hingga 2019 yaitu pembangunan Koridor Mebidangro, Aerocity dan Porcit, pembangunan Tol Trans Sumatera, pembangunan Tol Jawa, pembangunan Transportasi Massal - *Light Rail Transit* (LRT), dan pembangunan Perumahan Rakyat. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mengatakan BUMN memiliki peran strategis pelaksana pelayan publik, menyeimbangkan kekuatan swasta, dan membantu koperasi/ usaha kecil. Terlihat dari jejak rekam dan perannya, pemerintah dapat mempercayai BUMN-Konstruksi sehingga umumnya mendapatkan proyek infrastruktur prioritas dari pemerintahan langsung.

**Gambar 1. 2 Perusahaan Penyedia Tender Infrastruktur dengan Nilai Kontrak Tertinggi 2020  
(dalam triliun rupiah)**



**Sumber: (Databoks, 2022)**

Peran strategis BUMN-Konstruksi ini meminimalisir kesempatan perusahaan konstruksi swasta untuk mengambil proyek infrastruktur negara. Menurut pengamat pasar modal Teguh Hidayat yang diberitakan Nityakanti (2023), hal tersebut dapat terjadi karena tiga hal yaitu risiko tinggi, membutuhkan koneksi pejabat, dan biasanya terdapat tujuan selain keuntungan bisnis yang dicari. Alhasil pemenang tender infrastruktur umumnya digarap BUMN. Pada gambar 1.2 menunjukkan 10 perusahaan dengan kontrak infrastruktur tertinggi di tahun 2020 dimana 9 dari 10 perusahaan merupakan BUMN-Konstruksi. Diantaranya terdapat PT Adhi Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya yang merupakan BUMN Karya yang sudah melantai di BEI dengan periode waktu cukup lama.

**Tabel 1. 1 Pendapatan dan Laba (Rugi) BUMN-Konstruksi di BEI  
Tahun 2017 - 2022  
(dalam jutaan rupiah)**

| Pendapatan         |            |            |             |            |             |
|--------------------|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| Tahun              | ADHI       | PTPP       | WSKT        | WIKA       | Rata - rata |
| 2017               | 15,156,178 | 21,502,260 | 45,212,897  | 26,176,403 | 27,011,935  |
| 2018               | 15,655,500 | 25,119,560 | 48,788,950  | 31,158,194 | 30,180,551  |
| 2019               | 15,307,860 | 23,573,192 | 31,387,390  | 27,212,914 | 24,370,339  |
| 2020               | 10,872,682 | 15,831,388 | 16,190,460  | 16,536,382 | 14,857,728  |
| 2021               | 11,530,472 | 16,763,937 | 12,244,130  | 17,809,718 | 14,587,064  |
| 2022               | 13,549,010 | 18,921,839 | 15,302,870  | 21,480,791 | 17,313,628  |
| Laba (Rugi) Bersih |            |            |             |            |             |
| Tahun              | ADHI       | PTPP       | WSKT        | WIKA       | Rata - rata |
| 2017               | 517,060    | 1,723,853  | 4,201,570   | 1,356,115  | 1,949,650   |
| 2018               | 645,029    | 1,958,993  | 3,068,460   | 2,073,300  | 1,936,446   |
| 2019               | 665,048    | 1,048,153  | (2,768,510) | 2,621,015  | 391,427     |
| 2020               | 23,702     | 311,959    | (9,287,793) | 322,343    | (2,157,447) |
| 2021               | 86,500     | 361,422    | (1,838,733) | 214,425    | (294,097)   |
| 2022               | 175,210    | 365,741    | (1,672,730) | 12,586     | (279,798)   |

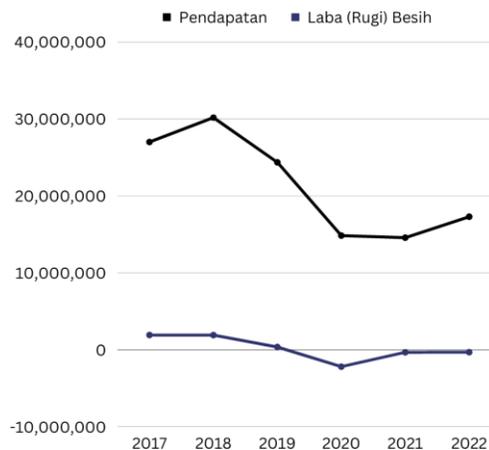
**Sumber: *Annual report* dari setiap perusahaan yang sudah diolah penulis**

Namun terdapat perbedaan temuan dari gambar 1.2 dengan tabel 1.1. Proyek infrastruktur yang dimenangkan ini tidak terlihat pada pendapatan dan laba (rugi) BUMN-Konstruksi induk di BEI. Pendapatan dan laba (rugi) empat BUMN-Konstruksi induk terbuka ini tidak mencerminkan kenaikan pada periode 2019-2021 untuk tahun-tahun 2017 - 2022 yang berakhir 31 Desember pada tabel diatas. Terlihat dari data pendapatan cenderung menurun dari tahun 2019 hingga tahun 2021 walaupun Indonesia sedang gencar pembangunan infrastruktur. Pengurangan pendapatan ini dilaporkan oleh Mulyana (2021) bahwa menurut pengamat BUMN Toto Pranoto dapat

diprediksi karena COVID-19 mengurangi termin progres pekerjaan untuk menagih pembayaran kepada pemberi kerja.

Teguh Hidayat sebagai pengamat pasar modal dilaporkan oleh Mulyana (2021) juga mendukung faktor COVID-19 memperburuk keuangan BUMN. Hal ini dikarenakan sulit membayar modal proyek yang sebagian besar dari utang karena proyek pembangunan infrastruktur yang tertunda. Hal ini dapat dilihat dari laba (rugi) rata-rata perusahaan yang terlihat menurun signifikan dari tahun 2019 hingga merugi yang cukup signifikan tahun 2020 dari kontribusi kerugian besar Waskita Karya dan berlanjut ke tahun 2021 walaupun sudah dapat menekan kerugian. Faktor yang dapat menjadi penyebab penurunan laba/ kerugian pada perusahaan konstruksi BUMN ini yang menurut Abra P. G. Talattov yang merupakan seorang ekonom dilaporkan oleh Mulyana (2021) yaitu piutang yang belum terbayar dan skema serah terima kunci. Pada tahun 2022 terlihat pendapatan telah naik kembali dengan penekanan kerugian bersih BUMN-Konstruksi.

**Gambar 1. 3 Perbandingan Rata - Rata Pendapatan dan Laba (Rugi) Bersih Perusahaan BUMN-Konstruksi di BEI Tahun 2017 - 2022**



**Sumber: Annual report dari setiap perusahaan yang sudah diolah penulis**

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pergerakan yang tidak begitu konsisten dari rata - rata pendapatan dan laba (rugi) bersih BUMN-Konstruksi untuk tahun-tahun 2017 - 2022 yang berakhir 31 Desember ini. Terlihat pada tahun 2018 rata- rata

pendapatan naik namun rata-rata laba (rugi) bersih justru mengalami sedikit penurunan yang membuat pergerakan pendapatan dan laba (rugi) bersih tidak konsisten. Pergerakan dilanjut dengan tren penurunan pada rata-rata laba (rugi) tahun 2019. Pada tahun 2020 rata-rata pendapatan turun drastis dan rata-rata laba (rugi) bersih akhirnya negatif namun dapat menekan kerugian dari sebelumnya hingga tahun 2022.

**Tabel 1. 2 Harga Saham Perusahaan BUMN-Konstruksi di BEI  
Tahun 2019- 2022  
(dalam Rupiah)**

| Tahun | ADHI | PTPP | WSKT | WIKA | Rata - Rata |
|-------|------|------|------|------|-------------|
| 2019  | 1076 | 1585 | 1320 | 1076 | 1264        |
| 2020  | 1406 | 1865 | 1280 | 1406 | 1489        |
| 2021  | 820  | 990  | 635  | 820  | 816         |
| 2022  | 484  | 715  | 360  | 484  | 511         |

**Sumber: Harga historis setiap perusahaan pada [id.investing.com](http://id.investing.com)**

Namun hal ini tidak tercermin langsung terhadap harga saham penutupan BUMN-Konstruksi ini pada periode tahun 2019 - 2022. Terlihat penurunan signifikan hingga hampir setengah harga pada harga saham semua perseroan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2020 terlihat harga saham meningkat walaupun dari tahun 2019 terdapat tren penurunan pendapatan bagi BUMN-Konstruksi ini hingga mengalami kerugian besar pada perseroan Waskita Karya pada tahun 2019 hingga 2021 meskipun mempunyai rata-rata kerugian bersih yang telah ditekan dari tahun sebelumnya namun harga saham tetap menurun drastis sehingga untuk mengambil keputusan investasi tidak cukup untuk melihat pendapatan industri tersebut.

Berdasarkan tim riset CNBS Indonesia (2022) sejak kenaikan suku bunga acuan BI merugikan sektor konstruksi yang mengandalkan utang untuk pendanaan karena menyebabkan kesulitan saat *refinancing* dengan kredit. Perang Rusia-Ukraina juga dilaporkannya menyebabkan harga bahan baku menjadi mahal sehingga mengurangi keuntungan perseroan konstruksi. Dalam kondisi-kondisi tersebut keempat BUMN-

Konstruksi ini dianggap memiliki kinerja yang cukup baik pada kuartal III 2022 yang telah mencatat kenaikan pendapatan dikarenakan gencarnya pendapatan proyek Ibu Kota Negara (IKN) namun hanya saham PTPP saja yang menguat dengan WSKT dan WIKA cenderung stagnan sedangkan ADHI yang terkoreksi sehingga kinerja saham *year to date* keempat perusahaan tetap amblas. Banyak sekali yang menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga perlu dicermati salah satunya dengan analisis kinerja perusahaan.

Analisis fundamental sendiri adalah cara analisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, ekonomi global, serta perbandingan perusahaan secara sektoral untuk mengetahui kualitas bisnis/ emiten yang dibeli, kualitas nilai suatu saham sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat demi mencapai target keuntungan menurut Priyadi, *et al.*, (2021:89). Dalam analisis fundamental terdapat beberapa analisis seperti analisis perusahaan menggunakan rasio keuangan yang mempunyai beberapa jenis rasio yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan juga pasar dengan tujuan masing-masing. Rasio likuiditas memiliki beberapa rasio seperti *Current Ratio* (CR) yang dapat melihat kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo dengan aset jangka pendeknya. Rasio solvabilitas atau *leverage* memiliki beberapa rasio yang digunakan salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mampu mengetahui besar pembiayaan aset perusahaan dari hutang dimana semakin rendah semakin baik. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kesuksesan perusahaan memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan utama sebuah perusahaan. Ada beberapa rasio profitabilitas seperti ROE dan EPS. *Return on Equity* (ROE) dapat memberitahu pengembalian keuntungan dari modal perusahaan. Berbeda dengan *Earning per Share* (EPS) yang dapat memberitahu keuntungan setiap lembar saham yang akan diperoleh investor.

Rasio-rasio tersebut telah diuji di beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian tentang dampak beberapa rasio keuangan pada sektor konstruksi seperti penelitian Nahariyah (2017) tahun 2011-2015 yang meneliti CR, DER, ROA, ROE, dan EPS, penelitian Sariratri dan Oktaviani (2019) tahun 2013-2017 dan yang meneliti rasio ROA, ROE, dan EPS, penelitian Saputro (2022) tahun 2017-2021 menggunakan

CR, DER, ROE, EPS, dan Siboro (2019) tahun 2015-2017 dengan EPS, PER, ROA, dan DER menghasilkan bahwa rasio-rasio tersebut secara simultan signifikan terhadap harga saham.

Lain halnya dengan penemuan Zulkarnain, Sriwantini, dan Mulyantini (2020) tahun 2015-2018 dimana CR berpengaruh signifikan negatif sedangkan DER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta Saylendo dan Afkhar (2021) meneliti tahun 2017-2019 bahwa PER dan ROI berpengaruh positif signifikan namun, ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dilakukan penelitian pengaruh kinerja terhadap harga saham BUMN-Konstruksi BEI. Kinerja perusahaan ini akan dilihat dari sisi profitabilitas, likuiditas, dan juga solvabilitas perusahaan. Untuk menguji kinerja perusahaan akan digunakan rasio keuangan berupa CR, DER, ROE, dan EPS.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah dari penelitian ini adalah keinginan untuk mengungkapkan jawaban akan kinerja perusahaan mempengaruhi harga perusahaan. Harga perusahaan ini diukur dari harga saham di pasar modal. Kinerja perusahaan dalam konteks ini adalah kinerja dalam aspek profitabilitas (EPS dan ROE), likuiditas (CR), dan juga solvabilitas (DER). Dituliskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) terhadap harga saham di BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui:

1. Hasil dari kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Pengaruh kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) terhadap harga saham di BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui rasio yang harus diperhatikan dalam keterbatasan penelitian BUMN-Konstruksi periode 2019-2022 bagi investor untuk membuat keputusan investasi.

##### **2. Bagi Penelitian**

Penelitian ini akan bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan terhadap pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham khususnya pengaruh kinerja profitabilitas (EPS dan ROE), kinerja likuiditas (CR), dan kinerja solvabilitas (DER) terhadap harga saham di BUMN-Konstruksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya pada topik berkaitan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal dalam suatu kegiatan jangka panjang berbagai usaha atau proyek untuk memperoleh keuntungan. (Kasmir dan Jakfar dalam Priyadi, *et al.*, 2021:19). Saham adalah bukti kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan menurut Fahmi (2020:55-58) yang memiliki keuntungan seperti dividen, *capital gain*, serta hak suara bagi pemegang *common stock*. Keuntungan yang dimaksud disini berupa pembayaran berbentuk dividen dan nilai *capital gain* dari penjualan saham. Dividen adalah salah satu bentuk keuntungan memiliki saham yang dibayarkan tetapi dapat juga dalam bentuk kekayaan lain seperti tambahan saham

menurut Fahmi (2020:58) dimana keuntungan lainnya juga memperoleh *capital gain* adalah keuntungan saat menjual saham kembali di harga yang lebih mahal. Kedua hal tersebut merupakan harapan dari para pemberi modal ketika mengambil keputusan investasi sehingga perlu pertimbangan yang matang untuk memilih instrumen investasi yang tepat dengan tujuan masing-masing pemberi modal.

Pemberi modal ini dapat dibagi berdasarkan tujuan terkait periode waktu menjadi dua jenis yaitu trader dan investor. Orang yang melaksanakan *trading* adalah *trader* yang diasosiasikan dengan orang yang berinvestasi dalam jangka pendek untuk mengambil keuntungan sebaliknya orang yang melakukan investasi disebut investor yang cenderung investasi jangka panjang yang fokus akan pertumbuhan laba, nilai perusahaan, serta dividen menurut Priyadi, *et al.*, (2021:19-20). Perbedaan *trader* dan investor menurut Priyadi, *et al.*, (2021:20) salah satunya terletak pada metode analisis sehingga dapat mendukung tujuan masing-masing dimana *trader* memakai metode analisis teknikal analisis sedangkan seorang investor menggunakan fundamental analisis.

Harga saham sendiri bersifat fluktuatif yang dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan menurut Priyadi, *et al.*, (2021:17-18). Faktor eksternal yang dimaksud seperti kebijakan pemerintah dan pihak bank Indonesia. Kebijakan pemerintah yang dimaksud seperti peraturan ekspor impor, kebijakan utang dan penanaman modal, dan lain-lain. Faktor internal yang dimaksud Beliau merupakan faktor dari dalam perusahaan seperti faktor fundamental.

Analisis fundamental sendiri adalah cara analisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, ekonomi global, serta perbandingan perusahaan secara sektoral untuk mengetahui kualitas bisnis/ emiten yang dibeli, kualitas nilai suatu saham sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat demi mencapai target keuntungan menurut Priyadi, *et al.*, (2021:89). Dalam analisis fundamental terdapat beberapa analisis kinerja. Menurut Smart dan Zutter (2022: 139-158) yaitu analisis kinerja likuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas, dan juga pasar dengan tujuan masing-masing yaitu:

1. Kinerja likuiditas mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.
2. Kinerja aktivitas mengetahui kecepatan berbagai akun yang akan dikonversi menjadi penjualan/ uang tunai.
3. Kinerja utang menunjukkan jumlah uang yang digunakan perusahaan yang tidak berasal dari pemegang saham melainkan dari pemberi pinjaman.
4. Kinerja profitabilitas merupakan ukuran untuk evaluasi keuntungan perusahaan berhubungan dengan penjualan, aset, atau investasi pemilik.
5. Kinerja pasar menghubungkan nilai pasar perusahaan dengan harga sahamnya saat ini dengan nilai akuntansi tertentu

Penelitian ini akan melihat pengaruh beberapa rasio keuangan yaitu EPS, CR, ROE, dan DER terhadap harga saham sehingga lebih cocok untuk investor dibandingkan seorang *trader* karena kegunaannya dapat memperlihatkan rasio yang harus diperhatikan oleh seorang investor dengan keterbatasan penelitian dengan objek penelitian berupa perusahaan BUMN konstruksi tahun 2019-2022 untuk menentukan keputusan investasi pada instrumen saham perusahaan BUMN konstruksi sehingga menggunakan analisis fundamental.

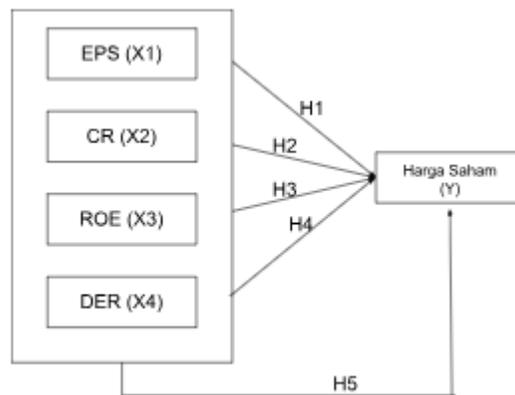
Menurut Fahmi (2020:125) rasio lancar atau *current ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan liabilitas jangka pendek saat jatuh tempo dari aset jangka pendek. Perhitungan yang dipakai olehnya adalah *current assets* dibandingkan dengan *current liabilities* yang semakin tinggi semakin baik.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui besarnya pembiayaan utang suatu perusahaan dimana rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* dengan perhitungan *total liabilities* dibagi dengan *total shareholders equity* atau sama dengan total modal sendiri berdasarkan Fahmi (2020:132) dimana semakin rendah semakin baik.

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2020:140) adalah untuk mengetahui efektivitas manajemen dari tingkat keuntungan diperoleh dari penjualan maupun

investasi. Pada penelitian ini akan digunakan tiga rasio profitabilitas yaitu ROE dan EPS. Rasio *return on equity* atau rasio yang didapatkan dari *earning after tax* (EAT) dibanding *shareholders equity* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan sumber daya sehingga menghasilkan laba atas ekuitas menurut Fahmi (2020:142). Terakhir *earning per share* menurut Fahmi (2020:143) yaitu rasio untuk mengetahui pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang didapatkan dengan perhitungan *earning after tax* (EAT) dibanding jumlah saham yang beredar ( $J_{sb}$ ). Karena uraian diatas dibuat model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1. 4 Model Kerangka Pemikiran**



**Sumber: hasil olahan penulis**

Berdasarkan model penelitian diatas dapat dinarasikan bahwa variabel bebas/ independen pada penelitian ini adalah rasio perusahaan konstruksi BUMN tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), dan *debt to total equity* (DER) mempengaruhi variabel terikat/ dependen harga saham BUMN-Konstruksi tahun 2019-2022 di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Hipotesis**

Penelitian dengan hipotesis sebagai berikut:

H1: EPS mempengaruhi harga saham BUMN-Konstruksi di BEI.

H2: CR mempengaruhi harga saham BUMN-Konstruksi di BEI.

H3: ROE mempengaruhi harga saham BUMN-Konstruksi di BEI.

H4: DER mempengaruhi harga saham BUMN-Konstruksi di BEI.

H5: EPS, CR, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham BUMN-Konstruksi di BEI.